

<b>IHSG</b>	<b>6,703</b>
Change (%)	<b>0.97%</b>
Net Foreign Buy (YTD)	<b>61.09 T</b>
Support	<b>6650</b>
Resistance	<b>6750</b>

Sectoral	Last	Change %
IDXBASIC	1,179.06	↑ 1.41%
IDXCYCLIC	865.26	↑ 0.39%
IDXENERGY	1,667.48	↑ 4.08%
IDXFINANCE	1,382.86	↑ 0.83%
IDXHEALTH	1,504.72	↑ 0.78%
IDXINDUST	1,184.42	↑ 2.05%
IDXINFRA	957.17	↑ 1.20%
IDXNONCYC	702.31	↑ 0.71%
IDXPROPERT	665.16	↑ 0.98%
IDXTECHNO	7,492.55	↑ 0.71%
IDXTRANS	1,852.36	↑ 1.66%

Commodities	Last	Change %
Palm Oil RM	4,062.00	↓ -2.68%
Crude Oil \$	101.32	↑ 1.83%
Nickel \$	21,925.00	↓ -2.33%
Gold \$	1,771.85	↑ 0.46%
Coal \$	385.95	↑ 1.57%

Indeks	Close	Change %
Dow Jones Industrial	30,602	↓ -1.59%
S&P 500	3,781	↓ -1.15%
Nasdaq Composite	11,156	↑ 0.25%
FTSE 100 London	7,025	↓ -2.87%
DAX Xetra Frankfurt	12,401	↓ -2.91%
Shanghai Composite	3,404	↓ -0.04%
Hangseng Index	21,853	↑ 0.10%
Nikkei 225 Osaka	26,423	↑ 1.03%

Indikator	Tingkat
Pertumbuhan Ekonomi (Q 1-2022 YoY)	5.01%
Inflasi (Mei 2022, YoY)	3.55%
BI 7 Day Reverse Repo Rate (Mei 2022)	3,5%
Surplus/Defisit Anggaran (APBN 2022)	4,85% PDB
Surplus/Defisit Transaksi Berjalan (Q I-2022)	0.07 % PDB
Cadangan Devisa	US\$ 135.6 Miliar
Neraca Perdagangan	US\$ 2.9 Miliar
Export Yoy	27.00%
Import Yoy	30.74%
Inflation Yoy	3.55%
Real GDP	5.01%
PMI Manufacture	50.8
Consumer Confidence	



## MARKET REVIEW & IHSG OUTLOOK

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akhirnya sukses menguat setelah jeblok enam hari beruntun dengan total nyaris 7%. Sayangnya bangkitnya IHSG belum mampu diikuti oleh rupiah dan pasar obligasi, di mana mayoritas tenor Surat Berharga Negara (SBN) mengalami pelemahan. IHSG Selasa kemarin sukses mencatat penguatan 0,97% ke 6.703,266. Sayangnya, investor asing masih melakukan aksi jual bersih (net sell) senilai Rp 575,51 miliar di pasar reguler, tunai dan nego. Pelemahan rupiah terus dipantau oleh Bank Indonesia. Gubernur BI, Perry Warjiyo memberikan sinyal kebijakan baru dalam menyikapi perkembangan ekonomi global yang penuh ketidakpastian dan mempengaruhi kondisi dalam negeri. Hal ini disampaikan Perry dalam siaran pers yang diterbitkan Senin. Sederet ketidakpastian global ditandai dengan risiko stagflasi seiring kenaikan suku bunga kebijakan secara global di tengah ekonomi yang baru pulih, serta makin luasnya kebijakan proteksionisme oleh berbagai negara. Ke depan, Bank Indonesia akan terus mencermati perkembangan ekonomi dan keuangan global dan domestik, merumuskan dan melaksanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan stabilitas makroekonomi dan stabilitas keuangan, termasuk penyesuaian lebih lanjut stance kebijakan bila diperlukan, serta terus memperkuat sinergi dengan Pemerintah untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Dari pasar obligasi, hanya SBN tenor 25 dan 30 tahun yang mengalami penguatan tipis. Pergerakan yield berbanding terbalik dengan harga obligasi, ketika yield turun harganya naik, begitu juga sebaliknya. Saat harga naik, berarti ada aksi beli. Meski belakangan ini pasar obligasi bergerak lebih stabil ketimbang pasar saham, tetapi capital outflow yang terjadi sangat besar. Data Bank Indonesia menunjukkan hingga semester satu tahun ini, terjadi outflow di pasar SBN sebesar Rp 111,12 triliun

Sementara dari Wall Street yang berfluktuasi belum bisa memberikan sentimen positif ke pasar Asia pada perdagangan hari ini. Malah, isu resesi dunia masih akan terus menghantui pasar finansial global termasuk Indonesia. Jebloknya harga minyak mentah menjadi indikasi ketakutan pasar akan resesi dunia. Minyak jenis West Texas Intermediate (WTI) ambrol 8,2% ke bawah US\$ 100/barel, bahkan sebelumnya sempat merosot lebih dari 10%. Brent juga merosot hingga 9,5% ke US\$ 102,77/barel. Ketakutan akan terjadinya resesi membuat dolar AS yang menyandang status safe haven menjadi primadona. Indeksnya dolar AS pun melesat lebih dari 1% ke atas level 106 yang merupakan posisi tertinggi dalam 20 tahun terakhir. Hal ini tentunya bisa membuat rupiah terpuruk ke atas Rp 15.000/US\$. Isu resesi diawali dari Amerika Serikat yang diprediksi akan mengalami resesi di akhir tahun ini, bahkan bisa lebih cepat lagi. Inflasi di AS yang mencapai 8,6% year-on-year (yoy), tertinggi dalam 40 tahun terakhir membuat daya beli masyarakatnya tergerus. Seperti diketahui, konsumsi rumah tangga merupakan tulang punggung perekonomian AS, porsinya terhadap produk domestik bruto (PDB) sekitar 70%. Bulan ini, bank sentral paling powerful di dunia ini akan kembali menaikkan sebesar 50 - 75 basis poin, dan di akhirnya tahun suku bunga diproyeksikan berada di kisaran 3,25% - 3,5%. Masalah muncul di sini, suku bunga yang dianggap pro pertumbuhan berada di bawah 2,5%, sementara di atasnya akan memicu kontraksi ekonomi. Maklum saja, dengan suku bunga tinggi, kredit akan seret, ekspansi dunia usaha juga akan melambat, begitu juga dengan belanja konsumen yang akan semakin tertekan. Alhasil, Amerika Serikat diperkirakan akan mengalami resesi. Negara dengan nilai perekonomian terbesar di dunia ini bahkan diperkirakan akan mengalami resesi yang panjang, meski kontraksi ekonominya tidak akan dalam.

Secara Teknikal, 'Indeks pada perdagangan minggu lalu ditutupmenguat pada level 6703. indeks ditopang oleh sektor. Energy (4.078%), Industrials (2.045%), Transportation & Logistic (1.663%), Basic Materials (1.405%), Infrastructures (1.2%), Properties & Real Estate (0.98%), Financials (0.827%), Healthcare (0.778%), Consumer Non-Cyclical (0.712%), Technology (0.708%), Consumer Cyclical (0.39%) . Indeks pada hari ini diperkirakan akan bergerak pada range level support 6650 dan level resistance 6750

## Stock Recommendation

Stock	Last Price	Recommendation	TP 1	TP 2	Stop Loss	Commentary
ADMR	1,725	Trading buy	1770	1810	1700	Huge Volume acumulation
ITMG	33,000	Buy on weakness	33475	33975	32800	Morning doji star
JSMR	3,690	Trading buy	3750	3800	3600	Morning doji star
ADHI	715	Speculative buy	735	760	700	Bullish harami
ASHA	200	Speculative buy	30500	210	216	Bullish Marubozu

# Economic Calender

Source : TradingEconomic, Research Erdikha

			Actual	Previous	Consensus	Forecast
Monday July 04 2022						
4:00 PM	EA	<u>PPI MoM MAY</u>	<a href="#">0.70%</a>	1.20%	<a href="#">1%</a>	<a href="#">1.10%</a>
4:00 PM	EA	<u>PPI YoY MAY</u>	<a href="#">36.30%</a>	37.20%	<a href="#">36.70%</a>	<a href="#">36.90%</a>
10:00 PM	EA	<u>ECB Guindos Speech</u>				
Tuesday July 05 2022						
8:45 AM	CN	<u>Caixin Services PMI JUN</u>	<a href="#">54.5</a>	41.4		<a href="#">49.1</a>
8:45 AM	CN	<u>Caixin Composite PMI JUN</u>	<a href="#">55.3</a>	42.2		<a href="#">50</a>
3:00 PM	GB	<u>New Car Sales YoY JUN</u>	<a href="#">-24.30%</a>	-20.60%		
Wednesday July 06 2022						
4:00 PM	EA	<u>Retail Sales MoM MAY</u>		-1.30%	<a href="#">0.40%</a>	<a href="#">-0.50%</a>
4:00 PM	EA	<u>Retail Sales YoY MAY</u>		3.90%	<a href="#">-0.40%</a>	<a href="#">3.10%</a>
8:45 PM	US	<u>S&amp;P Global Services PMI Final JUN</u>		53.4	<a href="#">51.6</a>	<a href="#">51.6</a>
8:45 PM	US	<u>S&amp;P Global Composite PMI Final JUN</u>		53.6	<a href="#">51.2</a>	<a href="#">51.2</a>
	US	<u>ISM Non-Manufacturing PMI JUN</u>		55.9	<a href="#">54.3</a>	<a href="#">55.2</a>
	US	<u>JOLTs Job Openings MAY</u>		11.4M	<a href="#">11M</a>	<a href="#">11.3M</a>
9:00 PM	US	<u>JOLTs Job Quits MAY</u>		4.424M		<a href="#">4.3M</a>
9:00 PM	US	<u>ISM Non-Manufacturing Business Activity JUN</u>		54.5	<a href="#">54</a>	<a href="#">55</a>
9:00 PM	US	<u>ISM Non-Manufacturing Prices JUN</u>		82.1		<a href="#">82</a>
9:00 PM	US	<u>ISM Non-Manufacturing New Orders JUN</u>		57.6		<a href="#">57</a>
9:00 PM	US	<u>ISM Non-Manufacturing Employment JUN</u>		50.2		<a href="#">50.6</a>
	US	<u>Total Vehicle Sales JUN</u>		12.7M		
	US	<u>LMI Logistics Managers Index Current JUN</u>		67.1		
Thursday July 07 2022						
	US	<u>FOMC Minutes</u>				
3:30 AM	US	<u>API Crude Oil Stock Change 01/JUL</u>		-3.799M		
10:00 AM	ID	<u>Foreign Exchange Reserves JUN</u>		\$135.6B		
7:30 PM	US	<u>Exports MAY</u>		\$252.6B		<a href="#">\$252.8B</a>
7:30 PM	US	<u>Imports MAY</u>		\$339.7B		<a href="#">\$339B</a>
7:30 PM	US	<u>Initial Jobless Claims 02/JUL</u>		231K	<a href="#">230K</a>	<a href="#">230K</a>
7:30 PM	US	<u>Continuing Jobless Claims 25/JUN</u>		1328K	<a href="#">1327K</a>	<a href="#">1335K</a>
7:30 PM	US	<u>Jobless Claims 4-week Average 02/JUL</u>		231.75K		<a href="#">231K</a>
	ID	G20 Foreign Ministers Meeting				
Friday July 08 2022						
12:00 AM	US	<u>Fed Waller Speech</u>				
12:00 AM	US	<u>Fed Bullard Speech</u>				
10:00 AM	ID	<u>Consumer Confidence JUN</u>		128.9		<a href="#">127.2</a>
6:55 PM	EA	<u>ECB Lagarde Speech</u>				
	US	<u>Non Farm Payrolls JUN</u>		390K	<a href="#">268K</a>	<a href="#">300K</a>
	US	<u>Unemployment Rate JUN</u>		3.60%	<a href="#">3.60%</a>	<a href="#">3.60%</a>
	ID	G20 Foreign Ministers Meeting				

# Research Division

**Hendri Widiatoro**

Senior Equity Research Analyst

**Ivan Kasulthan**

Technical Analyst

**Terence Ersada Cendana**

Equity Research Analyst

**PT Erdikha Elit Sekuritas**

**Gedung Sucaco Lantai 3**

**Jl. Kebon Sirih Kav.71, RT.003/RW.002, Kelurahan Kebon Sirih, Kec. Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340**

**Disclaimer :**

The information contained herein has been compiled from sources that we believe to be reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgment as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. This document has been prepared for general information only, without regards to the specific objectives, financial situation and needs of any particular person who may receive it. No responsibility or liability whatsoever or howsoever arising is accepted in relation to the contents hereof by any company mentioned herein, or any their respective directors, officers or employees. This document is not an offer to sell or a solicitation to buy any securities. This firms and its affiliates and their officers and employees may have a position, make markets, act as principal or engage in transaction in securities or related investments of any company mentioned herein, may perform services for or solicit business from any company mentioned herein, and may have acted upon or used any of the recommendations herein before they have been provided to you. Available only to person having professional experience in matters relating to investments.